

Sekolah Tinggi Teologi SAAT  
(Seminari Alkitab Asia Tenggara)

**PERSEPSI NENEK TENTANG PENGALAMAN IMAN  
DALAM KETERLIBATAN PENGASUHAN CUCU  
YANG MENGALAMI PERCERAIAN ORANG TUA**



Malang, Jawa Timur  
Juni 2025

## ABSTRAK

Yulianik, Hana. 2025. *Persepsi Nenek tentang Pengalaman Iman dalam Keterlibatan Pengasuhan Cucu yang Mengalami Perceraian Orang Tua*. Tesis, Program Studi Magister Teologi, Konsentrasi Pendidikan Kristen, Sekolah Tinggi Teologi SAAT, Malang. Pembimbing: Dr. Megawati Rusli. Hal. xii, 165.

Kata Kunci: Pengalaman Iman, Nenek, Pengasuhan Cucu, Perceraian, Relasi Keluarga.

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengalaman iman para nenek dalam pengasuhan cucu yang berasal dari keluarga pascaperceraian. Fokus utama penelitian ini adalah memahami bagaimana pengalaman iman menopang para nenek dalam menghadapi tantangan pengasuhan, serta memberikan kekuatan spiritual dan pemulihan bagi cucu yang terdampak perceraian. Kerangka teoretis yang digunakan adalah model relasi keluarga dari Jack O. Balswick dan Judith K. Balswick, yang mencakup empat elemen utama: *Covenant*, *Grace*, *Empowerment*, dan *Intimacy*.

Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini melibatkan wawancara mendalam terhadap sepuluh nenek yang secara aktif mengasuh cucu mereka pascaperceraian orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman iman menjadi landasan penting dalam praktik pengasuhan. Iman tidak hanya berfungsi sebagai keyakinan pribadi, tetapi juga menjadi sumber kekuatan hidup yang menopang nenek dalam membimbing, menghibur, dan memulihkan cucu mereka.

Para nenek menyalurkan nilai-nilai spiritual melalui keteladanan, doa, pengajaran Firman Tuhan, dan disiplin rohani yang terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman iman dilakukan secara intensional, tidak hanya dengan kata-kata, tetapi melalui tindakan nyata yang konsisten. Hal ini secara nyata membantu cucu dalam membangun ketahanan emosional dan spiritual, serta membentuk karakter mereka berdasarkan nilai-nilai kristiani. Pengalaman iman tersebut juga memperlerat relasi antargenerasi dan menjadikan nenek sebagai agen pemulihan yang signifikan dalam kehidupan cucu.

Penelitian ini merekomendasikan studi lanjutan mengenai dinamika iman dalam pengasuhan cucu di berbagai bentuk keluarga, serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas iman dalam pengasuhan, seperti peran komunitas, latar budaya, dan karakteristik generasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Tritunggal yang setia memimpin setiap langkah dalam proses studi dan penulisan tesis ini. Di tengah berbagai keterbatasan dan pergumulan, kasih karunia-Nya tidak pernah absen. Anugerah-Nya menjadi makin nyata karena penulis memulai studi formal ini pada usia setengah abad, di tengah kelemahan dan tantangan yang tidak kecil. Namun, justru dalam kelemahan itulah kuasa-Nya dinyatakan. Proses ini menjadi ruang pengalaman iman yang sangat berharga, memperdalam keyakinan dan ketekunan penulis dalam menjalani setiap tahap studi dan dinamika kehidupan. Penulis menyadari bahwa pencapaian ini bukanlah hasil kekuatan diri sendiri, melainkan semata-mata karena belas kasih dan penyertaan-Nya. Sebagaimana tertulis: “Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku” (Filipi 4:13).

Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Megawati Rusli selaku dosen pembimbing, atas kesabaran, kebaikan, dan keteladanan dalam hal akademis yang beliau tunjukkan selama membimbing penulis menyusun tesis ini. Terima kasih juga kepada Pdt. Michael Teng, Ph.D., atas arahan berharga dalam hal metodologi penelitian, serta kepada Ibu Juniawaty Suhendra, Ph.D., yang telah mendorong penulis memperluas literatur dan memperdalam wawasan ilmiah.

Apresiasi juga penulis sampaikan kepada rekan-rekan seangkatan serta seluruh *civitas academica* yang telah memberikan kontribusi intelektual maupun spiritual selama proses studi ini.

Ucapan terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada suami tercinta, Rachmat (Yoedha) Zakaria Mustika, yang telah menjadi penopang penting dalam seluruh proses ini baik secara praktis, emosional, maupun rohani melalui penguatan dalam doa dan Firman Tuhan. Kesabaran dan kesetiaannya di tengah kesibukan pelayanan, khususnya saat mendampingi penulis melewati fase-fase sulit, menjadi sumber kekuatan yang sangat berarti.

Kepada anak-anak terkasih, Xarista (beserta Cristhananta) dan Xaristheo, yang kini telah beranjak dewasa, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus atas pengertian, kemandirian, hikmat, dan kasih yang telah memberikan kontribusi besar bagi ketenangan batin serta menjadi sumber semangat dalam menyelesaikan studi dan penelitian ini.

Penulis juga mengenang dengan hormat pribadi-pribadi terdekat yang telah mendukung studi penulis tetapi mereka telah berpulang sebelum studi ini selesai:

- Alm. Bapak Sujoso, ayahanda tercinta, yang menyambut gembira ketika penulis mendapat kesempatan untuk melanjutkan studi, tetapi justru berpulang ketika penulis baru saja menjalani studi di semester pertama,
- Almh. Ibu Sarijati, ibunda terkasih, yang setia mendoakan penulis, tetapi menyusul ayahanda delapan bulan kemudian,
- Almh. Pdt. Dr. Rahmiati Tanudjaja, yang menyemangati penulis untuk kembali menempuh studi dan memberikan rekomendasi resmi kepada kampus,

- Alm. Pdt. Dr. Albert Konaniah, atas antusiasme beliau dalam mendorong penulis melanjutkan studi ini.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada saudara-saudara tercinta: Yosis, Yonatan, dan Billy beserta keluarga masing-masing, serta secara khusus kepada adik penulis, Lidya dan keluarga, atas penguatan yang terus-menerus diberikan, khususnya di masa-masa sulit.

Penghargaan khusus penulis sampaikan kepada sahabat-sahabat yang telah menjadi seperti keluarga sendiri: Bu Pauline, Adik Eva Salome, Cie Meme, Cie Pei Lian, Yemima Wulandari, Ev. Ester Limin, serta anggota *Reminder Group* (Pdt. Daniel, Ps. Beltsa, Pak Samuel Bayu, Pak Budi Huang, dua saudariku terkasih: Linda Paul dan Ester Jimin) yang dengan setia memberikan dukungan doa dan semangat.

Penulis sangat berterima kasih kepada YPPK Petra Surabaya atas izin yang diberikan untuk melakukan penelitian, serta kepada seluruh partisipan yang telah meluangkan waktu dan membagikan pengalaman berharga yang menjadi inti dari penelitian ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh sahabat PJA (Pelayan Jemaat Anak) GKI Residen Sudirman Surabaya, atas kasih, dukungan doa dan kebersamaan dalam pelayanan.

Akhirnya, dengan penuh kerendahan hati, penulis menyerahkan segala kemuliaan hanya kepada Allah Tritunggal, yang telah memimpin hingga akhir. Kiranya studi ini dan seluruh hasilnya menjadi persembahan yang berkenan di hadapan-Nya.

“Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!” (Roma 11:36)

Soli Deo Gloria

## DAFTAR ISI

DAFTAR ILUSTRASI	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	8
Tujuan Penelitian	9
Manfaat Penelitian	9
Cakupan dan Batasan	10
Cakupan	10
Batasan	10
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	11
Relasi Keluarga Kristen	12
Dampak Perceraian dan Pentingnya Iman dalam Keluarga	14
Dampak Perceraian Anak dan Menantu bagi Nenek dalam Perspektif Gerontologi	18
Makna Iman	22
Pengalaman Iman	27
Keterlibatan Pengasuhan Nenek terhadap Cucu Pascaperceraian	33

Perspektif Alkitab	48
Pewarisan Iman dan Berkat dalam Keluarga	48
Panggilan bagi Orang Tua dan Kakek-Nenek, terutama Nenek	48
Panggilan bagi Anak-Anak dan Cucu-Cucu	50
Makna Iman	51
Pengalaman Iman Orang Tua sebagai Dasar Bimbingan Spiritual bagi Anak	55
Faktor-Faktor Penguat Iman Orang Tua	58
Metode Penanaman Iman dalam Keluarga Berdasarkan Prinsip-Prinsip dalam Ulangan 6	62
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN</b>	66
Metode Kualitatif Dasar	66
Partisipan	68
Prosedur Pengumpulan Data	71
Prosedur Analisis Data	73
Peran Peneliti di dalam Penelitian	75
Validitas dan Reliabilitas	76
Etika Penelitian	78
<b>BAB 4 DESKRIPSI HASIL PENELITIAN</b>	81
Makna Iman	84
Makna Iman Sebagai Sikap Hidup	84
Makna Iman Sebagai Perilaku Sehari-hari	92

Pengalaman Iman	95
Pengalaman Iman Melalui Doa	95
Pengalaman Iman Melalui Firman Tuhan	99
Pengalaman Iman Melalui Campur Tangan Tuhan di Masa Lalu	105
Dukungan Iman	111
Dukungan Secara Internal	111
Dukungan Secara Eksternal	114
Penanaman Iman	121
Menanamkan Iman Melalui Pengajaran	122
Menanamkan Iman Melalui Disiplin	124
Menanamkan Iman Melalui Tindakan Nyata	129
BAB 5 DISKUSI, KESIMPULAN, DAN SARAN	134
Diskusi Hasil Penelitian	134
Makna Iman Menurut Nenek: Iman sebagai Sikap Hidup dan Perilaku Sehari-hari.	135
Pengalaman Iman Nenek Saat Masa Awal Perceraian:	
Iman sebagai Penghiburan dan Adaptasi	136
Dukungan Iman: Komunitas, Praktik Rohani, dan Keteladanan	138
Penanaman Iman: Teladan, Kasih, dan Tindakan Nyata	139
Sintesis: Pengalaman Iman Nenek dan Dinamika Pengasuhan Pascaperceraian dalam Refleksi Teologis Berdasarkan Model Relasi Keluarga Balswick	141

Kesimpulan dan Saran	144
Kesimpulan	144
Saran	147
LAMPIRAN 1	149
LAMPIRAN 2	151
LAMPIRAN 3	152
DAFTAR KEPUSTAKAAN	155



## DAFTAR ILUSTRASI

### Daftar Gambar

Gambar 1 Dasar teologis relasi keluarga	13
Gambar 2 Tahap-tahap pemulihan dalam krisis keluarga	17
Gambar 3 Hasil penelitian	142

### Daftar Tabel

Tabel 1 Perbandingan Karakteristik Generasional	36
Tabel 2 Data partisipan	81
Tabel 3 Temuan tema dan subtema-subtema	82



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perceraian berdampak negatif bukan hanya pada keluarga inti, melainkan juga pada keluarga besar. Bukan hanya suami istri yang bercerai serta anak-anak saja yang terdampak, melainkan juga kakek dan nenek. Hal ini sejalan dengan konsep Jack O. Balswick dan Judith K. Balswick tentang *family stress* yang menjelaskan bahwa setiap anggota keluarga saling berinteraksi dan perubahan pada dinamika keluarga, seperti perceraian, dapat memengaruhi bagian lainnya, termasuk anggota keluarga besar.<sup>1</sup>

Dampak pada sistem keluarga mencakup perubahan-perubahan, seperti perubahan tempat tinggal yang berakibat pada perubahan relasi keluarga, pergeseran pola asuh, dan kebutuhan akan upaya-upaya kemitraan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Jack O. Balswick dan Judith K. Balswick, *The Family: A Christian Perspective on the Contemporary Home*, ed. ke-4 (Grand Rapids: Baker Academic, 2014), 286–300. Dalam *part 6, chapter 16*, Balswick membahas bagaimana perceraian menciptakan tekanan yang signifikan tidak hanya pada pasangan yang bercerai tetapi juga pada seluruh keluarga, termasuk anak-anak dan anggota keluarga besar seperti kakek dan nenek. Penyesuaian yang diperlukan dalam peran dan dinamika keluarga selama masa sulit ini dapat memengaruhi kesejahteraan emosional dan psikologis semua anggota keluarga. Lihat juga *part 6, chapter 17: "Divorce and Single-Parent Families,"* hlm. 300, di mana Balswick mengeksplorasi dampak perceraian dalam konteks keluarga yang lebih luas, termasuk peran baru yang mungkin diambil oleh kakek dan nenek dalam mendukung cucu mereka serta tantangan yang dihadapi anak-anak dalam beradaptasi.

<sup>2</sup>Mulugeta Deribe Damota, "The Effect of Divorce on Families' Life," *Journal of Culture, Society and Development*, 46 (Maret 2019): 6-11, <https://doi.org/10.7176/JCSD/46-02>; Maaikje Jappens dan Jan Van Bavel, "Parental Divorce, Residence Arrangements, and Contact Between Grandchildren

Pada banyak kasus keluarga yang mengalami perceraian, kakek-nenek umumnya berkontribusi dalam pengasuhan cucu-cucu mereka. Hal ini selaras dengan temuan Megan L. Dolbin-MacNab dan Loriena A. Yancura yang menyatakan bahwa kakek-nenek dapat menjadi figur pengasuh penting dalam merespon krisis keluarga, termasuk perceraian, serta berbagai tantangan lainnya seperti kemiskinan, wabah penyakit, dan imigrasi.<sup>3</sup> Penulis sependapat dengan Dolbin dan Yancura karena keberadaan kakek-nenek merupakan salah satu sumber dukungan yang penting selama masa transisi dan perubahan dalam keluarga.

Peran pemeliharaan antargenerasi yang melibatkan kakek dan nenek, juga telah dilaporkan oleh beberapa peneliti dari berbagai negara, antara lain Melanie R. Goodman dan Satya P. Rao, Chiachih Dc Wang et al, Mary Kate Dennis dan Joseph P. Brewer, Angela Nancy Mendoza et al, Pyong C. Ko, dan Kwang-Hee Hank, Hye Jin Kim, Sandra J. Bailey et al., Francis Sichimba, Haatembo Mooya, dan Judi Mesman, Nazik M.A. Zakari et al.<sup>4</sup> Kakek dan nenek sama-sama berperan penting dalam

---

and Grandparents,” *Journal of Marriage and Family* 78, no. 2 (April 2016): 451–67, <https://doi.org/10.1111/jomf.12275>; Kim Bastaits and Dimitri Mortelmans, “Parenting and Family Structure After Divorce: Are They Related?,” *Journal of Divorce & Remarriage* 58, no. 7 (Oktober 2017): 542–58, <https://doi.org/10.1080/10502556.2017.1345200>.

<sup>3</sup>Megan L. Dolbin-MacNab dan Loriena A. Yancura, “International Perspectives on Grandparents Raising Grandchildren: Contextual Considerations for Advancing Global Discourse,” *International Journal of Aging and Human Development* 86, no. 1 (Januari 2018): 3–33, <https://doi.org/10.1177/0091415016689565>.

<sup>4</sup>Melanie R. Goodman and Satya P. Rao, “Grandparents Raising Grandchildren in a US-Mexico Border Community,” *Qualitative Health Research* 17, no. 8 (Oktober 2007): 1117–36, <https://doi.org/10.1177/1049732307308457>; Chiachih Dc Wang et al., “Grandparents as the Primary Care Providers for Their Grandchildren: A Cross-Cultural Comparison of Chinese and U.S. Samples,” *International Journal of Aging and Human Development* 89, no. 4 (Desember 2019): 331–55, <https://doi.org/10.1177/0091415018824722>; Mary Kate Dennis dan Joseph P. Brewer, “Rearing Generations: Lakota Grandparents’ Commitment to Family and Community,” *Journal of Cross-Cultural Gerontology* 32, no. 1 (Maret 2017): 95–113, <https://doi.org/10.1007/s10823-016-9299-8>; Angela Nancy Mendoza et al., “Understanding Latino Grandparents Raising Grandchildren Through a Bioecological Lens,” *International Journal of Aging and Human Development* 86, no. 3 (April 2018): 281–305, <https://doi.org/10.1177/0091415017702907>; P.-C. Ko dan K. Hank, “Grandparents Caring for Grandchildren in China and Korea: Findings From CHARLS and KLoSA,” *Journals of*

dinamika keluarga, tetapi realita menunjukkan bahwa peran nenek cenderung lebih dominan daripada kakek, terutama dalam hal keterlibatan langsung dalam pengasuhan cucu. Hal ini didasari oleh beberapa faktor. Pertama, faktor perbedaan gender dan norma sosial. Stereotip gender dan norma sosial yang menempatkan perempuan sebagai pengasuh utama membuat nenek lebih terbiasa dan terampil dalam mengurus anak. Kedua, faktor ketersediaan waktu. Perempuan, terutama setelah pensiun, umumnya memiliki lebih banyak waktu luang dibandingkan pria. Hal ini memungkinkan mereka untuk mencurahkan lebih banyak perhatian dan tenaga untuk mengasuh cucu. Ketiga adalah faktor keterampilan emosional. Nenek pada umumnya dinilai lebih ekspresif, sabar, serta terampil dalam membangun hubungan emosional dengan anak-anak.<sup>5</sup> Kedekatan dan rasa percaya yang terjalin ini memperkuat peran nenek dalam pengasuhan cucu.

Di samping ketiga faktor tersebut, data global menunjukkan bahwa populasi lansia secara signifikan didominasi oleh perempuan—terutama di Eropa Timur, negara-negara Baltik, dan Asia Tengah, di mana harapan hidup wanita jauh lebih tinggi dibanding pria. Catatan World Health Organization yang dikutip oleh Karen M.

---

*Gerontology Series B: Psychological Sciences and Social Sciences* 69, no. 4 (Juli 2014): 646–51, <https://doi.org/10.1093/geronb/gbt129>; Hye Jin Kim, “Grandparents Providing Care for Grandchildren and Employment Status of Grandparents in South Korea,” *Journal of Women & Aging* 30, no. 1 (Januari 2018): 49–61, <https://doi.org/10.1080/08952841.2016.1259443>; Sandra J. Bailey et al., “Rural Native and European American Custodial Grandparents: Stressors, Resources, and Resilience,” *Journal of Cross-Cultural Gerontology* 34, no. 2 (Juni 2019): 131–48, <https://doi.org/10.1007/s10823-019-09372-w>; Francis Sichimba, Haatembo Mooya, dan Judi Mesman, “Predicting Zambian Grandmothers’ Sensitivity Toward Their Grandchildren,” *International Journal of Aging and Human Development* 85, no. 2 (Juli 2017): 185–203, <https://doi.org/10.1177/0091415016680070>; Nazik M.A. Zakari et al., “Grandparents’ Mental Health and Lived Experiences While Raising Their Grandchildren at the Forefront of COVID-19 in Saudi Arabia,” *Journal of Gerontological Social Work* 65, no. 5 (Juli 2022): 512–28, <https://doi.org/10.1080/01634372.2021.1983684>.

<sup>5</sup>Jitka Marhánková dan Martina Štípková, “Women as Care Managers: The Effect of Gender and Partnership Status on Grandparent Care for Grandchildren,” *Czech Sociological Review* 51, no. 6 (Desember 2015): 929–31, [https://sreview.soc.cas.cz/artkey/csr-201506-0003\\_women-as-care-managers-the-effect-of-gender-and-partnership-status-on-grandparent-care-for-grandchildren.php](https://sreview.soc.cas.cz/artkey/csr-201506-0003_women-as-care-managers-the-effect-of-gender-and-partnership-status-on-grandparent-care-for-grandchildren.php).

Sowers dan William S. Rowe juga menegaskan bahwa tren penuaan global menunjukkan proporsi perempuan yang lebih besar. Kondisi ini menjadikan nenek lebih tersedia untuk memberikan perawatan dan dukungan bagi cucu mereka, sehingga kebijakan dan intervensi sosial perlu memperhatikan secara khusus peran unik nenek dalam mendukung kesejahteraan lintas generasi.<sup>6</sup>

Dalam penelitiannya, Gema Zamarro juga mengungkapkan bahwa peran nenek merupakan sumber penting perawatan informal bagi cucu-cucunya di sebagian besar negara maju dibanding peran kakek.<sup>7</sup> Penulis setuju bahwa nenek turut aktif memelihara hubungan antargenerasi dan mengambil peran sentral dalam organisasi serta koordinasi perawatan cucu, bukan sekadar figur perawat. Kelebihan ini tidak hanya terbatas pada aspek fisik, tetapi juga mencakup tanggung jawab emosional, sosial, bahkan spiritual.<sup>8</sup> Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Rosemary Morgan et al., yang tidak hanya menyoroti bahwa mayoritas populasi lanjut usia adalah perempuan, namun ia mengemukakan bahwa jumlah perempuan lanjut usia yang lebih tinggi juga membawa konsekuensi sosial, terutama dalam hal keterlibatan mereka dalam pengasuhan cucu.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup>Karen M. Sowers dan William S. Rowe, "Global Aging," dalam *Poverty and Social Work*, ed. James A. Blackburn dan Catherine N. Dulmus (New Jersey: Wiley, 2007), 3–4.

<sup>7</sup>Gema Zamarro, "Family Labor Participation and Child Care Decisions: The Role of Grannies," *SERIEs* 11, no. 3 (September 2020): 287–312, <https://doi.org/10.1007/s13209-020-00213-5>.

<sup>8</sup>Peran nenek dalam aspek spiritual dapat dilihat dalam teladan Lois dalam Alkitab (2 Timotius 1:5), yang berperan besar dalam menanamkan iman kepada Timotius, cucunya. Lois tidak hanya menjadi penjaga nilai-nilai keluarga, tetapi juga mewariskan iman Kristen yang kuat, yang pada akhirnya membentuk karakter Timotius sebagai pemimpin gereja. Dampak ini menunjukkan bahwa peran nenek melampaui tanggung jawab sehari-hari, menjadi figur pembimbing spiritual yang berpengaruh bagi generasi berikutnya.

<sup>9</sup>Rosemary Morgan et al., "Counting Older Women: Measuring the Health and Wellbeing of Older Women in LMICs," *Cell Reports Medicine* 5, no. 6 (Juni 2024): 1–3, <https://doi.org/10.1016/j.xcrm.2024.101607>.

Di Indonesia, khususnya Surabaya sebagaimana penelitian kualitatif yang pernah dilakukan oleh Dewi Ilma Antawati, dihasilkan temuan bahwa para nenek mengambil peran yang lebih dominan daripada kakek dalam hal perawatan keluarga. Pernyataan ini menegaskan bahwa kontribusi nenek terhadap pengasuhan kepada cucu dalam konteks keluarga multigenerasi lebih krusial dibandingkan kakek.<sup>10</sup> Hal ini juga penulis temui di tempat melayani, di mana nenek sering kali terlibat dalam urusan sekolah cucu-cucu mereka. Pengamatan ini menunjukkan bahwa nenek berkontribusi aktif dalam kehidupan sehari-hari, yang menekankan pentingnya pengakuan dan dukungan lebih lanjut terhadap peran mereka dalam struktur keluarga.

Sebagaimana dikemukakan di atas bahwa perceraian menyebabkan kegoyahan sistem keluarga, tetapi perceraian orang tua itu tidak dapat menghapuskan panggilan Allah agar setiap anak mengalami pertumbuhan iman. Oleh karena itu, keterlibatan nenek diharapkan menjadi sumber kekuatan dan pemulihan bagi cucu-cucu yang menghadapi perceraian orang tuanya. Salah satu aspek penting yang dapat membantu nenek dalam menjalankan peran ini adalah imannya kepada Tuhan. Norma L. Campos dalam disertasinya telah menyoroti dampak positif dari iman seorang nenek dalam menghadapi cucu-cucunya yang mengalami *bullying*. Campos mengakui bahwa iman/spiritualitas adalah faktor kunci dalam mengatasi *bullying*.<sup>11</sup> Disertasi ini mengungkapkan bagaimana koneksi intim dengan Tuhan, Sang Maha Pencipta,

---

<sup>10</sup>Dewi Ilma Antawati, "Mother–Grandmother Co-Parenting in Multigenerational Urban Family in Indonesia" (dipresentasikan pada 1st Borobudur International Symposium on Humanities, Economics and Social Sciences (BIS-HESS 2019), Atlantis Press, 2020), 1163–1169, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200529.244>.

<sup>11</sup>Norma L. Campos, *A Grandmother's Spiritual Development and Her Encounters with Experiences of Bullying: A Dissertation for Autoethnographic Study* (dis. PhD, Saybrook University, 2023), 5–8.

membebasikan individu dari belenggu emosi negatif, dan membuka jalan menuju penyelesaian positif dalam menghadapi intimidasi.

Penelitian Campos menjadi perhatian penulis, khususnya ketika berupaya mengaitkannya dengan kajian mengenai persepsi pengalaman iman nenek dalam menghadapi perceraian anak-anaknya dan keterlibatannya dalam pengasuhan cucu-cucu yang turut terdampak oleh perceraian tersebut. Di sisi lain, penelitian Lorenzo N. Barr menyoroti bagaimana pengalaman iman seorang nenek berkontribusi secara signifikan dalam menghadapi dinamika perceraian anak-anaknya, terutama dalam mendukung cucu-cucu yang berusia di bawah 18 tahun. Menurut Barr, perceraian sering kali berkaitan dengan melemahnya pengaruh agama, yang berdampak pada krisis moral dan spiritual, sehingga ia mengusulkan pendidikan iman sebagai sumber kekuatan dan penghiburan bagi anak-anak tersebut. Barr menegaskan bahwa pendidikan iman dapat memberikan landasan moral, komunitas yang mendukung, dan harapan bagi anak-anak dalam situasi sulit ini. Selain itu, Barr juga mengungkapkan, seperti yang disampaikan Campos, bahwa iman tidak hanya penting bagi anak-anak yang mengalami perceraian, tetapi juga bagi mereka yang terlibat dalam pengasuhan dan pendampingan anak-anak tersebut.<sup>12</sup> Fondasi iman yang kuat pada para kontributor, yang dalam konteks penelitian ini adalah para nenek, dapat memberikan kekuatan dan penghiburan dalam menghadapi situasi sulit atau kondisi penuh tekanan. Iman ini tidak hanya bermanfaat bagi diri mereka sendiri, tetapi juga membimbing mereka dalam melakukan pengasuhan kepada anak-anak yang mengalami trauma akibat perceraian. Dengan demikian, para nenek merasakan manfaat ganda dari iman

---

<sup>12</sup>Lorenzo N. Barr, *The Effect of Divorce on Children Under the Age of 18* (Murrells Inlet: Covenant, 2023), Adobe Digital Edition, 8–25.

mereka, yang tidak hanya mendukung kesejahteraan mereka sendiri, tetapi juga membantu mereka dalam keterlibatan pengasuhan kepada cucu-cucu yang mengalami perceraian orang tua mereka.

Fenomena para nenek yang menyadari bahwa pengalaman iman sangat penting dalam pengasuhan terhadap cucu, terutama yang mengalami perceraian orang tua juga terlihat di tempat di mana penulis biasa melayani. Para nenek dengan penuh dedikasi dan ketulusan berusaha memastikan cucu-cucu mereka supaya mendapatkan pembinaan iman yang baik. Salah satu bentuk komitmen mereka adalah dengan gigih memperjuangkan agar cucu-cucu mereka tetap bersekolah di sekolah Kristen. Mereka meyakini bahwa di samping pendidikan akademik yang mumpuni, sekolah Kristen juga menyediakan pendidikan rohani yang esensial bagi perkembangan iman cucu-cucu mereka. Para nenek juga secara aktif terlibat dalam mengantar cucu-cucu mereka menghadiri ibadah Sekolah Minggu di gereja serta mendukung mereka dalam pelbagai kegiatan rohani. Upaya-upaya yang dilakukan para nenek ini menjadi salah satu bentuk kepedulian agar para cucu dapat mengalami proses pembinaan iman yang penting bagi pertumbuhan rohani mereka.

Berdasarkan isu dan fenomena yang telah dibahas, penulis ingin mengetahui tentang persepsi pengalaman iman para nenek dalam keterlibatan pengasuhan terhadap cucu-cucu terutama yang mengalami perceraian orang tua mereka. Adapun para cucu tersebut saat ini bersekolah di tempat penulis melayani, yaitu di TK dan SD Kristen Petra Surabaya.

## Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan, maka pertanyaan yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah bagaimana persepsi nenek tentang pengalaman iman dalam keterlibatan pengasuhan cucu yang mengalami perceraian orang tua?

Beberapa sub-pertanyaan yang juga akan dijawab, antara lain:

1. Apa arti iman menurut nenek?
2. Bagaimana pengalaman iman nenek menolongnya dalam mengasuh cucu pada masa awal-awal perceraian orang tua?
3. Apa hal-hal yang berkontribusi menguatkan iman nenek dalam pengasuhan cucu?
4. Bagaimana cara nenek menanamkan iman kepada cucunya dalam masa pengasuhan?

Penelitian ini bertujuan untuk memahami persepsi para nenek mengenai peran iman dalam keterlibatan pengasuhan cucu yang orang tuanya bercerai. Fokus penelitian ini adalah: pertama, bagaimana para nenek memberikan makna pada iman Kristen dalam kehidupan mereka, khususnya terkait pengasuhan cucu yang menghadapi dampak perceraian orang tua; dan kedua, bagaimana iman tersebut diterapkan secara praktis dalam mendukung, menguatkan, dan menanamkan nilai-nilai spiritual kepada cucu selama masa pengasuhan?

## **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk menggali persepsi nenek tentang pengalaman imannya dalam keterlibatan pengasuhan kepada cucu yang orang tuanya bercerai dan yang saat ini para cucu itu sedang bersekolah di TK dan SD Kristen Petra Surabaya.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna iman bagi nenek dalam menghadapi perceraian anak dan menantunya, mengkaji pengalaman iman dalam mendukung nenek pada situasi awal perceraian, menganalisis bagaimana iman menjadi sumber kekuatan dalam pengasuhan cucu, serta mengeksplorasi strategi nenek dalam menanamkan iman Kristen pada cucu korban perceraian.

## **Manfaat Penelitian**

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memperkaya literatur tentang pengalaman iman nenek dalam pengasuhan cucu dari orang tua yang bercerai, serta membuka ruang kajian baru tentang keterlibatan spiritual lansia dalam dinamika keluarga pascaperceraian.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi keluarga, gereja, dan lembaga pendidikan Kristen dalam merancang pendekatan pembinaan dan pendampingan yang lebih relevan dan kontekstual.

Secara sosial, penelitian ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat luas akan pentingnya dukungan spiritual dan emosional bagi nenek yang menjalani peran pengasuhan dalam keluarga pascaperceraian, serta mendorong terbentuknya

jaringan dukungan lintas generasi yang memberdayakan dan responsif terhadap realitas keluarga masa kini.

## **Cakupan dan Batasan**

### **Cakupan**

Penelitian ini mencakup partisipasi 10 nenek yang akan diseleksi oleh Guru BK (Bimbingan dan Konseling) di jenjang TK dan SD Kristen Petra, Surabaya berdasarkan kriteria yang dibutuhkan. Penelitian akan berfokus pada persepsi pengalaman iman nenek terkait keterlibatan pengasuhan kepada cucu setelah perceraian orang tua cucu.

Penelitian ini akan terbatas pada konteks lingkungan sekolah (TK dan SD Kristen Petra) dan pengalaman iman dalam pengasuhan cucu yang dimiliki oleh para nenek di keluarga yang mengalami perceraian. Selain itu, penelitian ini tidak akan melibatkan persepsi orang tua (anak dari nenek) atau cucu yang diasuh oleh nenek sebagai subyek penelitian.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Afable, Flordeliza P. "Faith in Transition: A Reflective Analysis of 'The Growing Faith' by Bruce P. Powers." *SSRN Scholarly Paper*, 5 April 2023. <https://papers.ssrn.com/abstract=4688663>.
- Ainsworth, Mary D.S., Mary C. Blehar, Everett Waters, dan Sally N. Wall. *Patterns of Attachment: A Psychological Study of the Strange Situation*. Hillsdale: Lawrence Erlbaum, 1978.
- Allana, Anila Rafiq, G. Tennant, dan P. Petrucka. "Embedding Spirituality in Young Children: An Inter-Generational Challenge." *International Journal of Children's Spirituality* 22, no. 3-4 (2017): 239-59. <https://doi.org/10.1080/1364436X.2017.1357537>.
- Andrean, Tonny, David Ming, dan Novita Loma Sahertian. "Divorce in the Side of a Marriage Counselling Values." *European Journal of Theology and Philosophy* 1, no. 1 (2021): 10-15. <https://doi.org/10.24018/theology.2021.1.1.1>.
- Antawati, Dewi Ilma. "Mother–Grandmother Co-Parenting in Multigenerational Urban Family in Indonesia." Dipresentasikan pada 1st Borobudur International Symposium on Humanities, Economics and Social Sciences (BIS-HESS 2019). (Atlantis Press, 2020): 1163-69. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200529.244>.
- Badiani, Feryl, dan Avinash De Sousa. "The Empty Nest Syndrome: Critical Clinical Considerations." *Indian Journal of Mental Health* 3, no. 2 (2016): 135–42.
- Bailey, Sandra J., Bethany L. Letiecq, Kaitlin Visconti, dan Nadine Tucker. "Rural Native and European American Custodial Grandparents: Stressors, Resources, and Resilience." *Journal of Cross-Cultural Gerontology* 34, no. 2 (Juni 2019): 131–48. <https://doi.org/10.1007/s10823-019-09372-w>.
- Baird, A.H. "Through My Eyes: Service Needs of Grandparents Who Raise Their Grandchildren from the Perspective of a Custodial Grandmother." Dalam *Working with Custodial Grandparents*, diedit oleh Bert Hayslip and Julie Hicks Patrick, 59–65. New York: Springer, 2003.
- Balswick, Jack O., dan Judith K. Balswick. *The Family: A Christian Perspective on the Contemporary Home*. Edisi ke-4. Grand Rapids: Baker Academic, 2014.
- Barr, Lorenzo N. *The Effect of Divorce on Children Under The Age of 18*. Murrells Inlet: Covenant, 2023. Adobe Digital Edition.
- Bastaits, Kim, dan Dimitri Mortelmans. "Parenting and Family Structure After Divorce: Are They Related?" *Journal of Divorce & Remarriage* 58, no. 7 (2017): 542-58. <https://doi.org/10.1080/10502556.2017.1345200>.

- Bengtson, Vern L., dan Susan Harris. *Families and Faith: How Religion is Passed Down across Generations*. Oxford: Oxford University Press, 2013.
- Berk, Laura E. *Child Development*. Ed. ke-9. Boston: Pearson, 2013.
- Blackburn, James A., dan Catherine N. Dulmus, ed. *Handbook of Gerontology: Evidence-Based Approaches to Theory, Practice, and Policy*. Hoboken: Wiley, 2007.
- Block, Daniel I. *How Shall We Then Live?: A Christian Engagement with Contemporary Issues*. Wheaton: Crossway, 2021.
- Blomquist, Jean M. "The Effect of the Divorce Experience on Spiritual Growth." *Pastoral Psychology* 34, no. 2 (Desember 1985): 82–91. <https://doi.org/10.1007/BF01760071>.
- Borland, Dorothy L. "The Empty Nest Syndrome in Midlife Women." *Journal of Psychology and Behavioral Science* 3, no. 1 (2015): 23–32.
- Boone, Tim, Anthony J. Reilly, dan Marshall Sashkin. "Review of *Social Learning Theory*, by Albert Bandura." *Group & Organization Studies* 2, no. 3 (September 1977): 384–85. <https://doi.org/10.1177/105960117700200317>.
- Brown, Francis, S. R. Driver, dan Charles A. Briggs. *The Brown-Driver-Briggs Hebrew and English Lexicon*. Peabody: Hendrickson, 1996.
- Bowlby, John. *Attachment and Loss*. Vol. 1, *Attachment*. New York: Basic, 1969.
- Braun, Virginia, dan Victoria Clarke. "Using Thematic Analysis in Psychology." *Qualitative Research in Psychology* 3, no. 2 (2006): 77–101.
- Brueggemann, Walter. *The Bible Makes Sense*. Cincinnati: St. Mary's Press, 1977.
- Burke, Ronald J. "The Sandwich Generation: Individual, Family, Organizational and Societal Challenges and Opportunities." Dalam *The Sandwich Generation*, diedit oleh Ronald J. Burke dan Lisa M. Calvano, 1–25. Cheltenham: Edward Elgar, 2017.
- Burr, Brandon K., J. Kuns, Ladonna Atkins, Anita Glee Bertram, dan Kaye Sears. "Generation to Generation: Passing on Religious and Spiritual Beliefs and Practices." *Journal of Religion, Spirituality & Aging* 27, no. 4 (2015): 330–47. <https://doi.org/10.1080/15528030.2015.1007544>.
- Campos, Norma L. *A Grandmother's Spiritual Development and Her Encounters With Experiences of Bullying: An Autoethnographic Study*. Dis PhD, Saybrook University, 2023.
- Caputo, Richard K. "Grandparents and Coresident Grandchildren in a Youth Cohort." *Journal of Family Issues* 22, no. 4 (August 2001): 541–56. <https://doi.org/10.1177/019251301022005001>.

- Choi, Namkee G., dan James A. Mayer. "Elderly Grandparents Raising Grandchildren: A Review of the Literature and Practice Implications." *Gerontologist* 40, no. 3 (2000): 352–61.
- Cohen, Sheldon, Ronald C. Kessler, dan Lynn Underwood Gordon. "Strategies for Measuring Stress in Psychiatric and Physical Disorders." Dalam *Measuring Stress: A Guide for Health and Social Scientists*, diedit oleh Sheldon Cohen, Ronald C. Kessler, dan Lynn Underwood Gordon, 3–28. New York: Oxford University Press, 1997.
- Cohen, Shaye J. D. *From the Maccabees to the Mishnah*. Diedit oleh Wayne Meeks. Philadelphia: Westminster, 1987.
- Creswell, John W., dan Cheryl N. Poth. *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing among Five Approaches*. Ed. Ke-4. Thousand Oaks: SAGE, 2018. Adobe Digital Edition
- Dalton, H., D. Dollahite, dan L. Marks. "Transcendence Matters: Do the Ways Family Members Experience God Meaningfully Relate to Family Life?" *Review of Religious Research* 60, no. 3 (Maret 2018): 263–88. <https://doi.org/10.1007/s13644-017-0317-2>.
- Damota, Mulugeta Deribe. "The Effect of Divorce on Families' Life." *Journal of Comparative Studies and Development* 46, no. 2 (Maret 2019): 6-11.
- Daniel, Terri. "Grief as a Mystical Journey: Fowler's Stages of Faith Development and Their Relation to Post-Traumatic Growth." *Journal of Pastoral Care & Counseling* 71, no. 4 (Desember 2017): 220–229. <https://doi.org/10.1177/1542305017741858>.
- Dennis, Matthew K., dan John P. Brewer. "Rearing Generations: Lakota Grandparents' Commitment to Family and Community." *Journal of Cross-Cultural Gerontology* 32, no. 1 (April 2017): 95–109. <https://doi.org/10.1007/s10823-016-9299-8>.
- De Vaux, Roland. *Ancient Israel: Its Life and Institutions*. Diterjemahkan oleh John McHugh. New York: McGraw-Hill, 1961.
- Dimock, Michael. "Defining Generations: Where Millennials End and Gen Z Begins." *Pew Research Center*, 17 Januari 2019. <https://www.pewresearch.org/short-reads/2019/01/17/where-millennials-end-and-generation-z-begins/>.
- Dolbin-MacNab, Megan L., dan Loriena A. Yancura. "International Perspectives on Grandparents Raising Grandchildren: Contextual Considerations for Advancing Global Discourse." *International Journal of Aging and Human Development* 86, no. 1 (2017): 3-33. <https://doi.org/10.1177/0091415016689565>.

- Finlay, Amy C. "Grandmothering in the 21st Century: A Relational Resource." *Journal of Intergenerational Relationships* 8, no. 2 (2010): 119–33.
- Fowler, James W. *Stages of Faith: The Psychology of Human Development and the Quest for Meaning*. San Francisco: Harper & Row, 1981.
- Gathorne-Hardy, Jonathan. *Marriage, Love, Sex, Divorce: What Brings Us Together, What Drives Us Apart*. New York: Summit, 1981.
- Goldberg, Susan. "Attachment and Development." Dalam *Developmental Psychology: An Advanced Textbook*, ed. ke-4, diedit oleh Marc H. Bornstein dan Michael E. Lamb, 499–528. Mahwah: Lawrence Erlbaum, 1999.
- Goldingay, John. *Old Testament Theology*. Vol. 1, *Israel's Gospel*. Downers Grove: IVP Academic, 2003
- Goodman, Maralee R., dan Smita P. Rao. "Grandparents Raising Grandchildren in a US-Mexico Border Community." *Qualitative Health Research* 17, no. 8 (Oktober 2007): 1117–36. <https://doi.org/10.1177/1049732307308457>.
- Harris, R. Laird, Gleason L. Archer Jr., dan Bruce K. Waltke, eds. *Theological Wordbook of the Old Testament*. 2 vols. Chicago: Moody Press, 1980.
- Harrison, Roland Kenneth. *Introduction to the Old Testament*. Grand Rapids: Eerdmans, 1969.
- Hayslip, Bert Jr., dan Benjamin P. Chapman. "Cognitive and Affective Theories of Adult Development." Dalam Blackburn dan Dulmus, 57-86.
- Holladay, William L. *A Concise Hebrew and Aramaic Lexicon of the Old Testament*. Grand Rapids: Eerdmans, 1971.
- Hwang, Woosang, Joonsik Yoon, Maria T. Brown, dan Merrill Silverstein. "Is the Relationship between Religiosity and Filial Elder Care Norms Declining? A Comparison between Two Middle Aged Generations." *Journal of Religion, Spirituality & Aging* 33, no. 4 (Oktober 2021): 372–93. <https://doi.org/10.1080/15528030.2021.1900021>.
- Jappens, Maaïke, dan Jan Van Bavel. "Parental Divorce, Residence Arrangements, and Contact Between Grandchildren and Grandparents." *Journal of Marriage and Family*, 78, no. 2 (April 2016): 451-67. <https://doi.org/10.1111/jomf.12275>.
- Jessup University. "The Psychology Behind Different Types of Parenting Styles." Diakses 19 April 2025. <https://jessup.edu/blog/academic-success/the-psychology-behind-different-types-of-parenting-styles/>.
- Kaiser, Walter C., Jr. *Toward Old Testament Ethics*. Grand Rapids: Zondervan, 1983.

- Kim, Hyun-Jin. "Grandparents Providing Care for Grandchildren and Employment Status of Grandparents in South Korea." *Journal of Women & Aging* 30, no. 1 (2018): 49–61. <https://doi.org/10.1080/08952841.2016.1259443>.
- Kimmel, Tim, dan Darcy Kimmel. *Extreme Grandparenting*. Carol Stream: Tyndale House, 2007.
- Kittel, Gerhard, dan Gerhard Friedrich, eds. *Theological Dictionary of the New Testament*, vol. 1, diterjemahkan oleh Geoffrey W. Bromiley. Grand Rapids: Eerdmans, 1964–1976.
- Koehler, Ludwig dan Walter Baumgartner. *The Hebrew and Aramaic Lexicon of the Old Testament*. Vol. 1. Direvisi oleh Walter Baumgartner dan Johann J. Stamm. Diterjemahkan oleh M.E.J. Richardson. Leiden: Brill, 2001.
- Ko, Pei-Chun, dan Karsten Hank. "Grandparents Caring for Grandchildren in China and Korea: Findings From CHARLS and KLoSA." *Journals of Gerontology: Series B* 69, no. 4 (Juli 2014): 646–51. <https://doi.org/10.1093/geronb/gbt129>
- Krumrei, Elizabeth J., Annette Mahoney, dan Kenneth I. Pargament. "Spiritual Stress and Coping Model of Divorce: A Longitudinal Study." *Journal of Family Psychology* 25, no. 6 (Desember 2011): 973–85. <https://doi.org/10.1037/a0025879>.
- Liamputtong, Pranee dan Douglas Ezzy. *Qualitative Research Methods*. Ed. ke-2. Oxford: Oxford University Press, 2005.
- Longman III, Tremper dan Raymond B. Dillard. *An Introduction to the Old Testament*. Grand Rapids: Zondervan, 2006.
- Marhánková, Jaroslava, dan Martina Štípková. "Women as Care Managers: The Effect of Gender and Partnership Status on Grandparent Care for Grandchildren." *Czech Sociological Review* 51, no. 6 (2015): 929-58. <https://doi.org/10.13060/00380288.2015.51.6.224>.
- Matthews, Victor H., dan Don C. Benjamin. *Social World of Ancient Israel 1250–587 BCE*. Peabody: Hendrickson, 1993.
- Mendoza, Angela Nancy, Christine A. Fruhauf, Kimberly Bundy-Fazioli, dan Joyce Weil. "Understanding Latino Grandparents Raising Grandchildren Through a Bioecological Lens." *International Journal of Aging & Human Development* 86, no. 3 (April 2018): 281–305. <https://doi.org/10.1177/0091415017702907>.
- Merriam, Sharan B., dan Elizabeth J. Tisdell. *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*. Ed. ke-4. San Francisco: Jossey-Bass, 2016.
- Merrill, Eugene H. *Deuteronomy*. New American Commentary 4. Nashville: B&H, 1994.

- Meyers, Carol. *Rediscovering Eve: Ancient Israelite Women in Context*. Oxford: Oxford University Press, 2013.
- Miller, Dorothy A. "The 'Sandwich' Generation: Adult Children of the Aging." *Social Work* 26, no. 5 (1981): 419–23.
- Morgan, Rosemary, Anna Kalbarczyk, Diwakar Mohan, Choolwe Jacobs, Manasee Mishra, Prakash Tyagi, Cindy Cox-Roman, dan Camilla Williamson. "Counting Older Women: Measuring the Health and Wellbeing of Older Women in LMICs." *Cell Reports Medicine* 5, no. 6 (Juni 2024): 101607. <https://doi.org/10.1016/j.xcrm.2024.101607>.
- Napier, B. D. "On Creation—Faith in the Old Testament." *Interpretation* 16 (1962): 21–42. <https://doi.org/10.1177/002096436201600102>.
- Park, Hwa-Ok Hannah, dan Jan Steven Greenberg. "Parenting Grandchildren." Dalam Blackburn dan Dulmus, 397-425.
- Parker, Kim, dan Eileen Patten. "The Sandwich Generation: Rising Financial Burdens for Middle-Aged Americans." *Pew Research Center*. 30 Januari 2013. <https://www.pewresearch.org/social-trends/2013/01/30/the-sandwich-generation/>.
- Parks, Sharon Daloz. *Big Questions, Worthy Dreams: Mentoring Young Adults in Their Search for Meaning, Purpose, and Faith*. San Francisco: Jossey-Bass, 2000.
- Shirley, Chris. *Family Ministry and the Church: A Leader's Guide for Ministry through Families*. Nashville: Randall House, 2018.
- Sichimba, Francis, Haatembo Mooya, dan Judi Mesman. "Predicting Zambian Grandmothers' Sensitivity Toward Their Grandchildren." *International Journal of Aging and Human Development* 85, no. 2 (Juli 2017): 185–203. <https://doi.org/10.1177/0091415016680070>.
- Silverstein, Merril, dan Vern L. Bengtson. "Linked Religious Lives Across Generational Time in Family Lineages: Grandparents as Agents of Transmission." Dalam *Social Networks and the Life Course*, diedit oleh Dan Alwin, David Felmlee, dan Drew Kreager, 415–29. Cham: Springer, 2018. doi:10.1007/978-3-319-71544-5\_19.
- Smith, Aaron. "Older Adults and Technology Use." *Pew Research Center*. 3 April 2014. <https://www.pewresearch.org/internet/2014/04/03/older-adults-and-technology-use/>.
- Smith, Robert. "Generation X: History and Characteristics." *FamilySearch Blog*, 16 Januari 2021. <https://www.familysearch.org/en/blog/generation-x-characteristics-history>.

- Sanders, Ed Parish. *Judaism: Practice and Belief, 63 BCE–66 CE*. London: SCM, 1992.
- Seidman, Ira. *Interviewing as Qualitative Research*. Ed. ke-4. New York: Teachers College, 2013.
- Silverstein, Merrill, dan Vern L. Bengtson. "Linked Religious Lives Across Generational Time in Family Lineages: Grandparents as Agents of Transmission." Dalam *Social Networks and the Life Course*, *Frontiers in Sociology and Social Research* 2, diedit oleh Duane F. Alwin, Diane H. Felmlee, dan Derek A. Kreager, 415–429. Cham: Springer, 2018. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-71544-5\\_19](https://doi.org/10.1007/978-3-319-71544-5_19)
- Simonič, Barbara, dan Nataša Rijavec Klobučar. "Experiencing Positive Religious Coping in the Process of Divorce: A Qualitative Study." *Journal of Religion and Health* 56, no. 5 (Oktober 2017): 1644–54. <https://doi.org/10.1007/s10943-016-0230-y>.
- Sowers, Karen M., dan William S. Rowe. "Global Aging." Dalam Blackburn dan Dulmus, 3–18.
- Steinberg, Laurence. *Adolescence*. Edisi ke-11. New York: McGraw-Hill, 2017.
- Strauss, William, dan Neil Howe. *Generations: The History of America's Future, 1584 to 2069*. New York: Harper Perennial, 1991.
- Taylor, Paul, dan George Gao. "Generation X: America's Neglected 'Middle Child'." *Pew Research Center*. Juni 2014. <https://www.pewresearch.org/short-reads/2014/06/05/generation-x-americas-neglected-middle-child/>.
- Taylor, Paul. *The Next America: Boomers, Millennials, and the Looming Generational Showdown*. New York: PublicAffairs, 2014.
- Thompson, John Arthur. *The Bible and the Family*. Grand Rapids: Zondervan, 1994.
- Thompson, Marjorie. *Family: The Gift of Life*. Nashville: Upper Room, 2001.
- Von Rad, Gerhard. *Old Testament Theology*. Vol. 1. Diterjemahkan oleh D.M.G. Stalker. New York: Harper & Row, 1962.
- Vrublevskaya, Polina, Marcus Moberg, dan Sławomir Sztajer. "The Role of Grandmothers in the Religious Socialization of Young Adults in Post-Socialist Russia and Poland." *Religion* 49, no. 2 (2019): 201–20. <https://doi.org/10.1080/0048721X.2019.1584351>.
- Wang, Chiachih DC., Bert Hayslip Jr., Qiwu Sun, dan Wenzhen Zhu. "Grandparents as the Primary Care Providers for Their Grandchildren: A Cross-Cultural Comparison of Chinese and U.S. Samples." *International Journal of Aging and Human Development* 89, no. 4 (Desember 2019): 331-55. <https://doi.org/10.1177/0091415018824722>.

- Walton, John H. *Ancient Near Eastern Thought and the Old Testament: Introducing the Conceptual World of the Hebrew Bible*. Grand Rapids: Baker Academic, 2006.
- Webb, Amy P., Christopher G. Ellison, Michael J. McFarland, Jerry W. Lee, Kelly Morton, dan James Walters. "Divorce, Religious Coping, and Depressive Symptoms in a Conservative Protestant Religious Group." *Family Relations* 59, no. 5 (2010): 544–57. <https://doi.org/10.1111/j.1741-3729.2010.00622.x>.
- Wenham, Gordon J. *The Book of Leviticus*. New International Commentary on the New Testament. Grand Rapids: Eerdmans, 1979.
- Willén, Helena. "Challenges for Divorced Parents: Regulating Negative Emotions in Post-Divorce Relationships." *Australian and New Zealand Journal of Family Therapy* 36, no. 3 (September 2015): 356–70. <https://doi.org/10.1002/anzf.1115>.
- Wilmoth, Joe D., Lorienta Yancura, Melissa A. Barnett, dan Brittney Oliver. "The Contributions of Religious Practice, Existential Certainty, and Raising Grandchildren to Well-Being in Older Adults." *Journal of Religion, Spirituality & Aging* 30, no. 3 (2018): 212–33. <https://doi.org/10.1080/15528030.2018.1462289>.
- Wuthnow, Robert. *After the Baby Boomers: How Twenty- and Thirty-Somethings Are Shaping the Future of American Religion*. Princeton: Princeton University Press, 2007.
- Yachin, Mor, dan Galit Nimrod. "Innovation in Later Life: A Study of Grandmothers and Facebook." *International Journal of Aging & Human Development* 91, no. 4 (2020): 521–36. <https://doi.org/10.1177/0091415020940200>.
- Zakari, Nazik M. A., Hanadi Y. Hamadi, Chloe E. Bailey, dan Ebtesam A. M. Jibreel. "Grandparents' Mental Health and Lived Experiences While Raising Their Grandchildren at the Forefront of COVID-19 in Saudi Arabia." *Journal of Gerontological Social Work* 65, no. 5 (Juli 2022): 512–28. <https://doi.org/10.1080/01634372.2021.1983684>.
- Zamarro, Gema. "Family Labor Participation and Child Care Decisions: The Role of Grannies." *SERIEs* 11 (2020): 287-312. <https://doi.org/10.1007/s13209-020-00213-5>.